SISTEM INFORMASI E-COMMERCE PADA PONDOK BUSANA DAN JAHIT NAFIRA 354 BANDUNG

Oleh :

Rossy Restutini Kusumawaty

10508310





PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

2012

Latar Belakang



Berbagai aspek kehidupan saat ini telah mulai memanfaatkan fasilitas internet untuk mendapatkan kemudahan dalam memberikan layanan dan informasi, bahkan untuk kemudahan perluasan dan pengembangan bisnis. Dengan adanya teknologi internet seperti ini, dan dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia maka sangat dipastikan bahwa pembangunan sebuah sistem informasi penjualan berbasis web dapat dijadikan sebagai salah satu solusi interaktif untuk dapat meningkatkan pemasaran produk pada suatu perusahaan serta meningkatkan nilai penjualan dibandingkan dengan sistem transaksi jual beli yang hanya bisa dilakukan dengan tatap muka (konvensional).

Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang konveksi dan fashion khususnya pakaian muslim dan kerudung. Transaksi penjualannya masih menggunakan sistem penjualan konvensional melalui tatap muka langsung selain itu karena kurang strategisnya letak geografis Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 maka pelanggan mengalami kesulitan untuk datang langsung ketempat, serta perusahaan juga masih membuat laporan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan, oleh karena itu diperlukan suatu sistem komputerisasi yang dapat membantu pemrosesan pembuatan laporan. Untuk mengatasi permasalahan yang Nafira 354 hadapi maka perlu adanya media seperti internet, serta menyediakan layanan transaksi penjualan online yang dikenal dengan istilah *e-commerce*.

“Sistem Informasi E-Commerce Pada Pondok Busana Dan Jahit Nafira 354 Bandung”.

Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sistem pemasaran dan penjualan melalui internet.
2. Kurang luasnya jangkauan pemasaran produk-produk Pondok Busana dan Jahit Nafira 354, khususnya di pasar nasional.
3. Masih sulitnya pelanggan dalam mendapatkan informasi mengenai Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.
4. Kurang strategisnya letak geografis Pondok Busana dan Jahit Nafira 354, sehingga konsumen mengalami kesulitan untuk datang langsung ke tempat.
5. Pembuatan laporan yang masih manual sehingga sering terjadi kesalahan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pemasaran dan penjualan yang sedang berjalan pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 saat ini ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemasaran produk pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 ?
3. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi e-commerce pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 ?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi e-commerce pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 ?



Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi e-commerce yang dapat membantu Pondok Busana dan Jahit Nafira 354 dalam memperluas jangkauan pemasaran dan memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada pelanggan tanpa terbatas oleh area geografis.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang berjalan pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.
2. Untuk meningkatkan pemasaran produk pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.
3. Untuk merancang sistem informasi e-commerce pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi e-commerce pada Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.

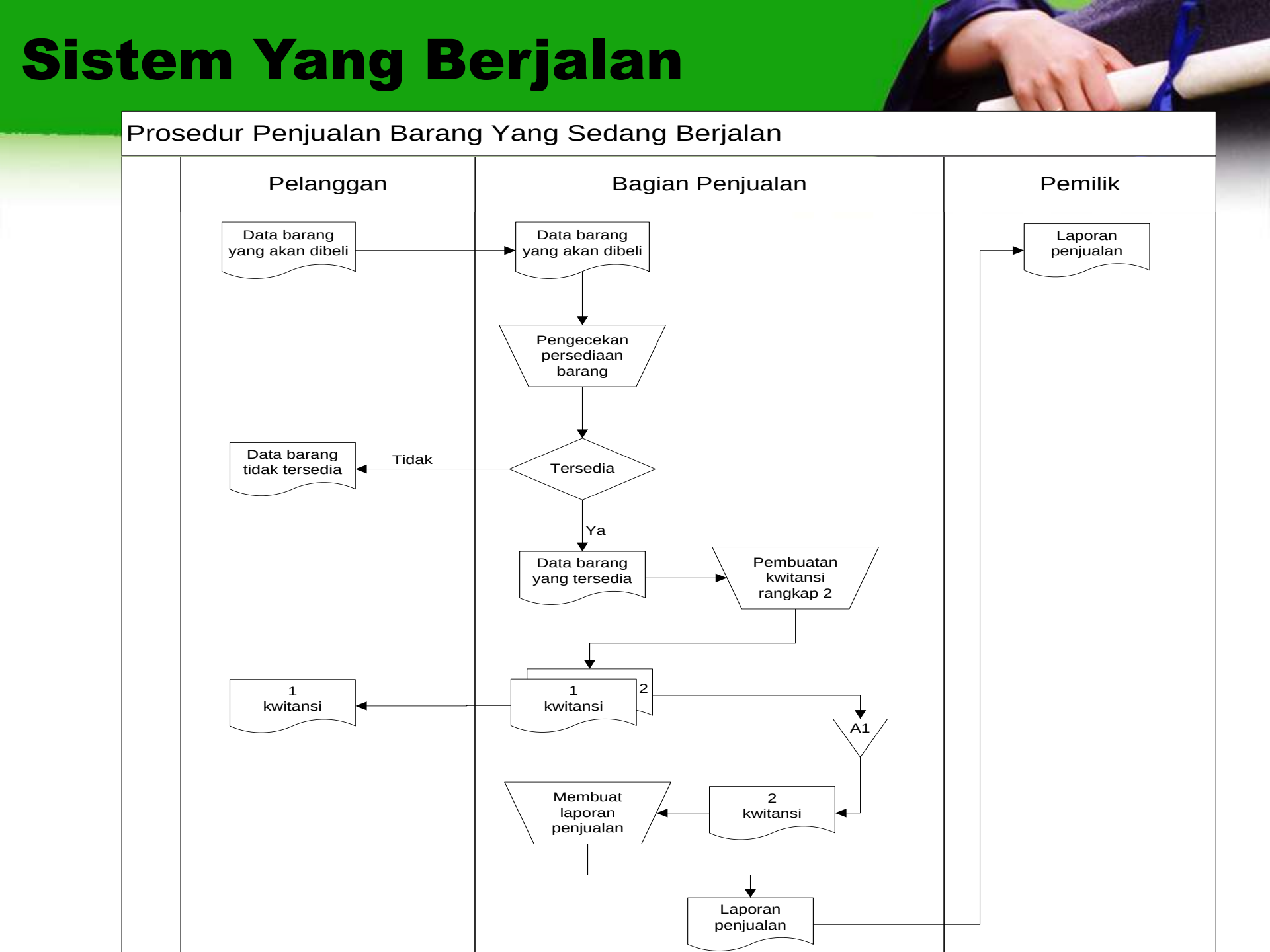


Batasan Masalah



1. Sistem *e-commerce* yang dibahas mencakup pemasaran produk dan transaksi pemesanan yang dilakukan oleh member.
2. Sistem ini tidak membahas penyediaan atau pembelian bahan produksi pembuatan busana.
3. Proses transaksi pemesanan dimulai dari pemilihan produk sampai dengan mencetak bukti pembelian.
4. Pembayaran masih dilakukan secara offline melalui transfer antar bank.
5. Tidak membahas mengenai retur dalam sistem e-commerce ini.
6. Yang menjadi seorang Administrator pada pengelolaan website yaitu Bagian Penjualan.

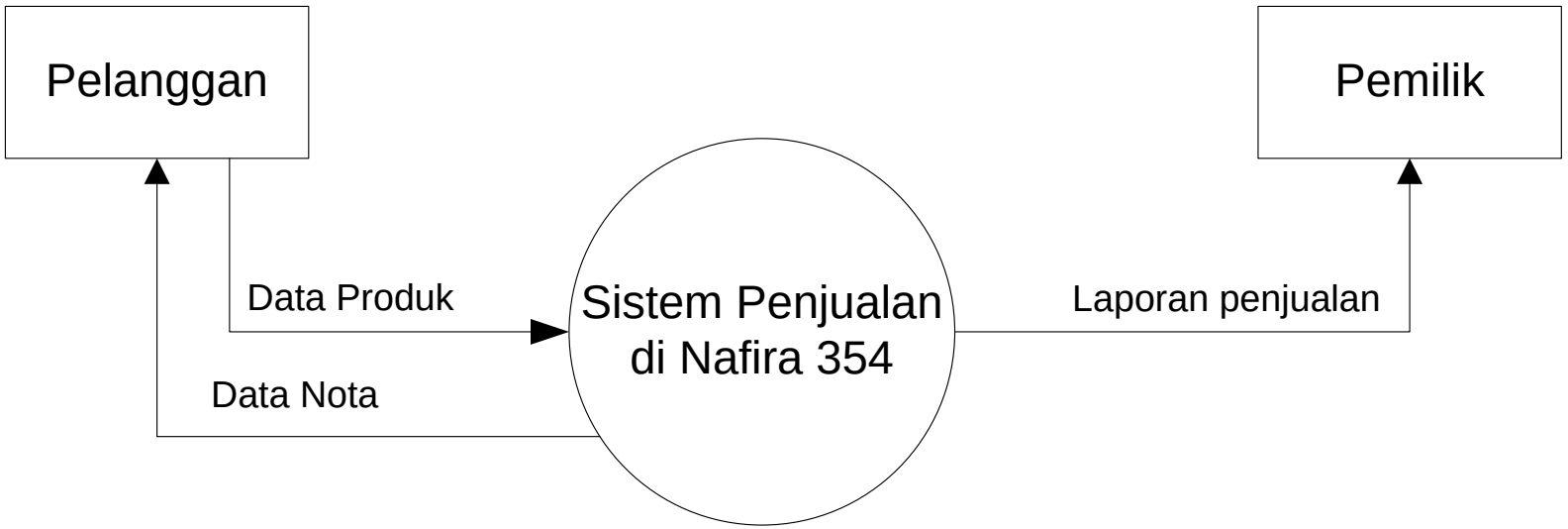
Sistem Yang Berjalan



Sistem Yang Berjalan



Diagram Konteks Sistem Yang Berjalan



Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

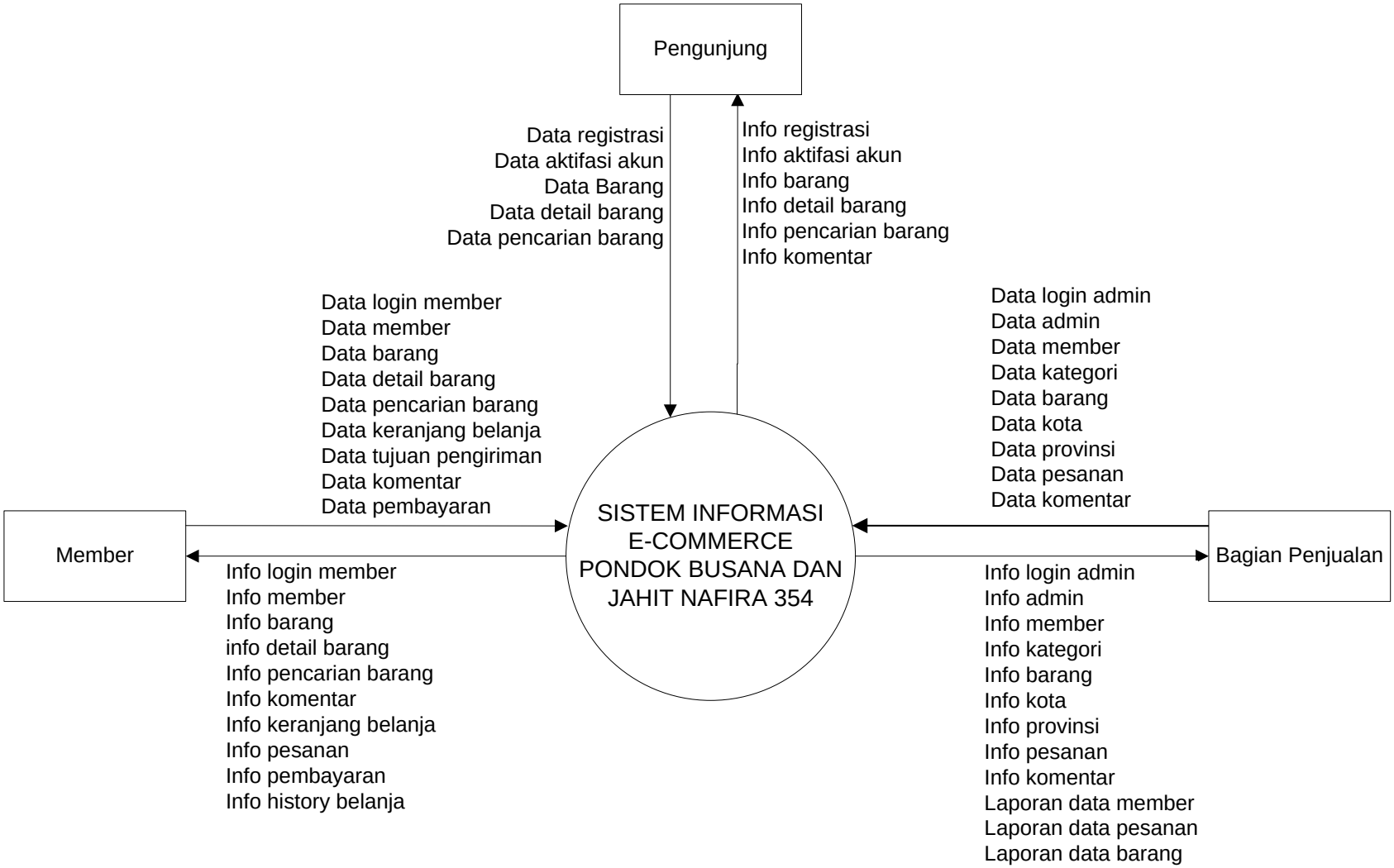
No.	Permasalahan	Bagian atau Pihak
1	Untuk proses transaksi penjualan pelanggan harus mendatangi tempat produksi secara langsung untuk memilih dan membayar barang.	Pelanggan
2	Pada sistem yang berjalan saat ini, pelanggan kurang mendapatkan informasi terbaru mengenai produk-produk terbaru Nafira 354.	Pelanggan
3	Pengarsipan data dan pembuatan laporan masih secara manual dengan menggunakan kertas sehingga sering terjadi kesalahan.	Perusahaan
4	Belum adanya sistem berbasis web dalam proses penjualan serta pemasaran barang.	Perusahaan



Sistem Yang Diusulkan

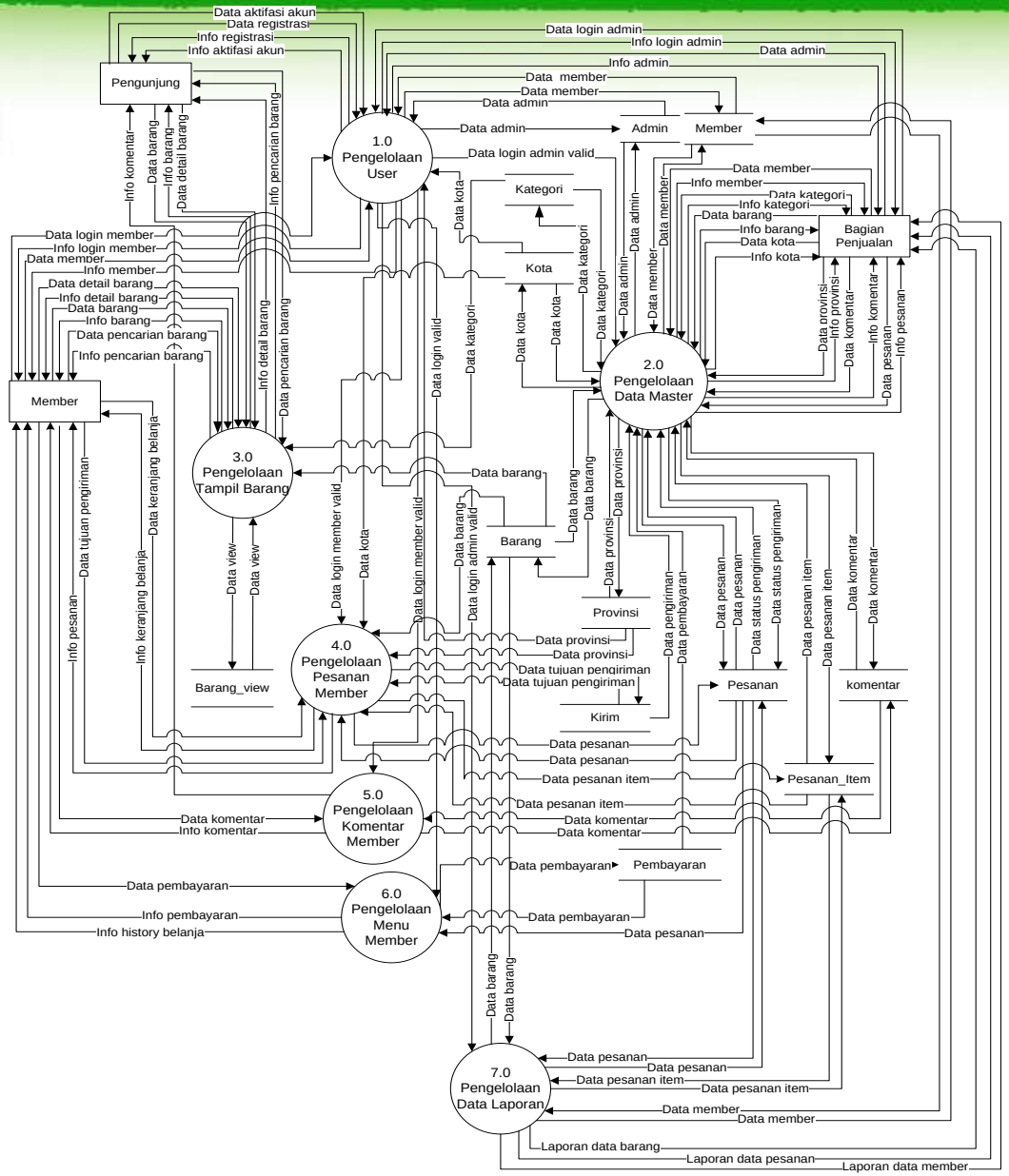


Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan



Sistem Yang Diusulkan

Data Flow Diagram Sistem Yang Diusulkan



Ada tiga entitas yang terlibat dalam sistem ini, yaitu pengunjung, member, bagian penjualan.

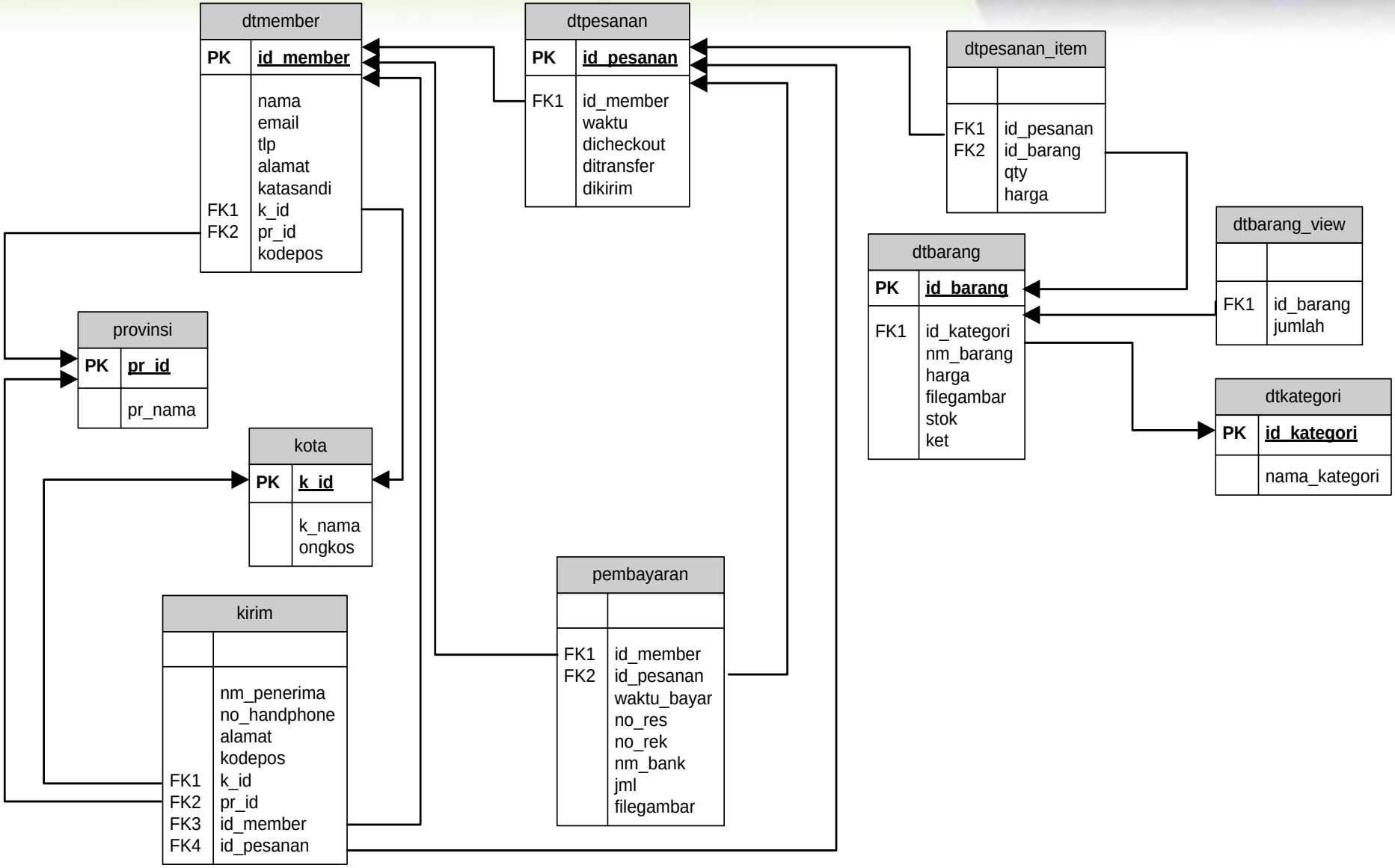
Dan ada 7 proses pada DFD yang diusulkan, yaitu :

1. Pengelolaan User
2. Pengelolaan Data Master
3. Pengelolaan Tampil Barang
4. Pengelolaan Pesanan Member
5. Pengelolaan Komentar Member
6. Pengelolaan Menu Member
7. Pengelolaan Data Laporan

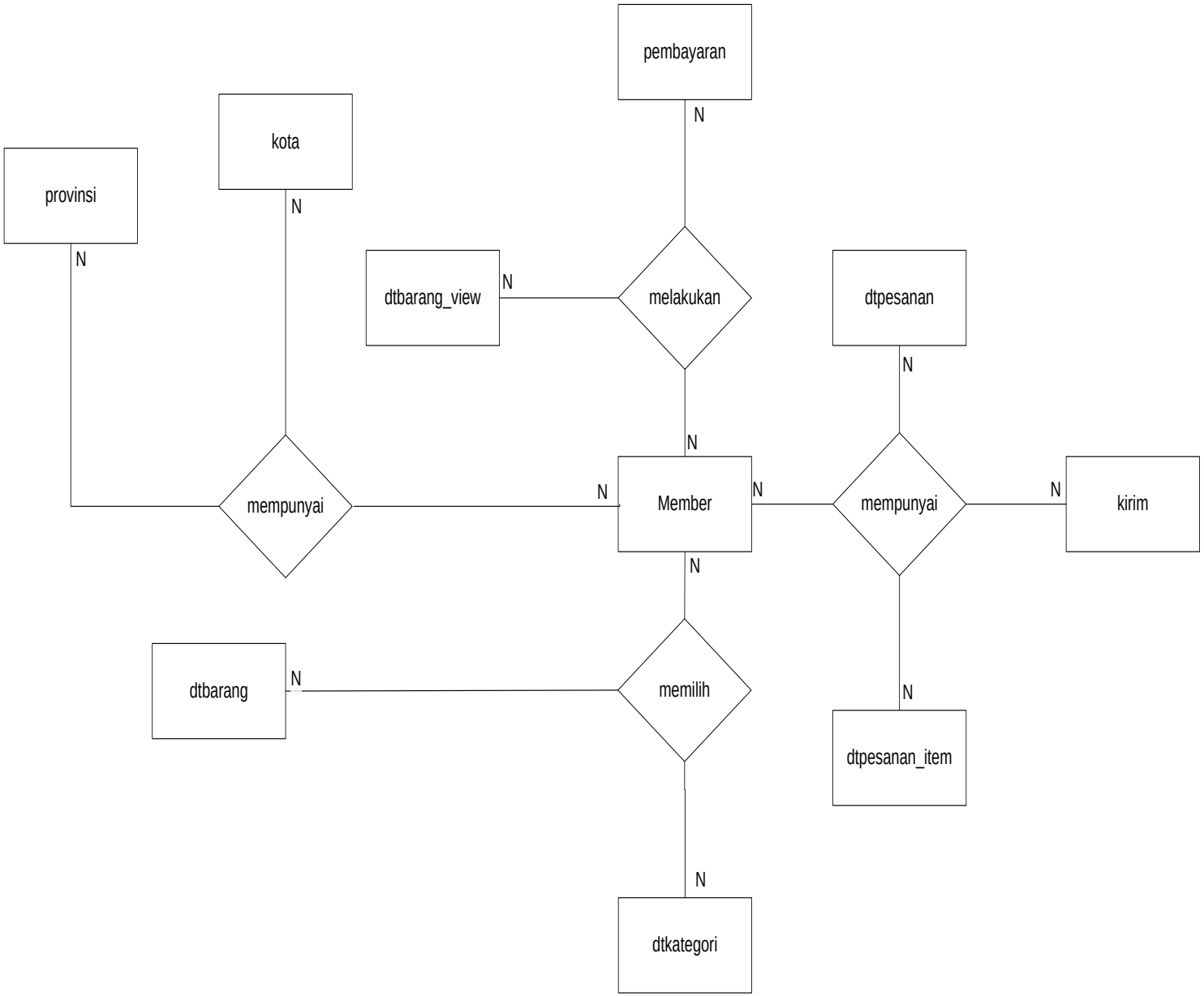
Serta terdapat juga beberapa proses lainnya yang ada pada level selanjutnya.

Perancangan Basis Data

Tabel Relasi



ERD (Entity Relationship Diagram)





Kesimpulan

1. Aplikasi yang dibuat dapat menjadi media pemasaran dan penjualan online.
2. Aplikasi yang dibuat dapat menambah jangkauan pemasaran produk menjadi lebih luas.
3. Dengan adanya aplikasi ini, maka pelanggan sudah bisa mendapatkan informasi mengenai Pondok Busana dan Jahit Nafira 354.
4. Aplikasi yang dibuat dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan di manapun mereka berada tanpa harus datang langsung ke Pondok Busana Dan Jahit Nafira 354.
5. Aplikasi yang dibuat telah dapat membuat laporan barang dan laporan penjualan.

Saran

1. Aplikasi ini hanya mengelola pemesanan secara online, namun pembayaran masih secara offline sehingga sangat lebih baik lagi apabila Pondok Busana Dan Jahit Nafira 354 dapat memberikan layanan pembayaran secara online juga, misalnya dengan *PayPal*.
2. Aplikasi ini dapat dikembangankan dengan menambahkan fitur-fitur lainnya yang menjadi kebutuhan pelanggan dan perusahaan pada waktu yang akan datang.
3. Masih harus dilakukan pengembangan dalam keamanan sistem, agar tidak terjadi penyusupan sistem dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab.





TERIMA KASIH

